

ABSTRAK

Perkembangan bisnis ritel di Indonesia semakin menjamur. Bisnis ritel seperti *supermarket*, *minimarket*, dan *hypermarket* semakin berkembang dari tahun ke tahun. Semakin ketatnya persaingan yang ada membuat badan usaha harus dapat menciptakan strategi untuk dapat bertahan. Strategi yang diterapkan adalah dengan menjamin kualitas produk, keragaman produk, harga yang bersaing, suasana toko yang menyenangkan, dan pelayanan yang terbaik.

Untuk dapat bersaing dengan industri sejenis, maka dibutuhkan suatu *management control system* yang baik terhadap karyawan sehingga tujuan dari badan usaha dapat tercapai. Salah satu bentuk pengendalian dari *management control system* ini adalah berupa *result control* dan budaya organisasi. Efisiensi penerapan dari *result control* dan budaya organisasi dapat terlihat dari peningkatan kinerja karyawan, meningkatnya motivasi kerja, dan yang terpenting adalah tercapainya tujuan, visi dan misi badan usaha. Budaya organisasi akan mempengaruhi cara karyawan melakukan pekerjaan dan cara karyawan berperilaku. Penerapan dari *result control* dan budaya organisasi pada badan usaha akan mempengaruhi kinerja karyawan dan menciptakan kondisi organisasi yang kondusif bagi karyawan serta memungkinkan tercapainya tujuan dari badan usaha.

Dalam skripsi ini, penulis akan membahas relevansi efisiensi penerapan *result control*, budaya organisasi dan kinerja karyawan pada *store ritel "X"* di Surabaya.